



Kualitas Pantun menurut Penilaian Mahasiswa melalui Instrumen Kuesioner Berbasis Google Form

Welsi Damayanti^{1*}, Istiqomah Putri Lushinta², Yulis Sulistiana Dewi³

¹²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

³STIT At-Taqwa Ciparay, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: welsi_damayanti@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa; 2) sama-tidaknya kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa per kelompok sampel. Penelitian ini berlangsung di semester genap tahun akademis 2024/2025 di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa angkatan 2023 S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengisi kuesioner berbasis google form via WhatsApp. Mereka berjumlah 74 mahasiswa yang terbagi dari 3 kelas paralel. Penelitian ini menggunakan sampel total karena jumlah anggota per kelompok sampel relatif kecil. Para mahasiswa diminta memilih yakni menilai kualitas pantun dengan sistem tertutup: 1) sangat tidak berkualitas; 2) tidak berkualitas; 3) berkualitas; 4) sangat berkualitas. Daftar cek-ricik digunakan untuk memvalidasi hasil jawaban mahasiswa dari lembar excel dan memvalidasi hasil analisis data kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa. Data penilaian kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa dianalisis menggunakan prinsip modus dari kelompok statistik deskriptif. Hasil penelitian: 1) pantun-1 tidak berkualitas menurut penilaian mahasiswa; 2) pantun-2 berkualitas menurut penilaian mahasiswa; 3) pantun-3 berkualitas menurut penilaian mahasiswa; 4) pantun-4 berkualitas menurut penilaian mahasiswa; 5) pantun-5 berkualitas menurut penilaian mahasiswa; 6) tidak terdapat perbedaan kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa per kelompok sampel.

Kata Kunci: kualitas pantun, penilaian mahasiswa, kuesioner, google form

Quality of Pantun according to Student Assessment through Google Form Instrument-Based Questionnaire

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the quality of pantun according to students' assessments; 2) the equality of pantun quality according to students' assessments per sample group. This study took place in the even semester of the 2024/2025 academic year at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas Pendidikan Indonesia. The population of this study was the 2023 undergraduate students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program who filled out a google form-based questionnaire via WhatsApp. There were 74 students divided into 3 parallel classes. The sample was set at 87 students; according to Slavin's formula. The number of samples per group was determined proportionally which was drawn randomly without replacement. The students were asked to assess, namely to assess the quality of pantun with a closed system: 1) very poor quality; 2) poor quality; 3) quality; 4) very high quality. A checklist was used to validate the results of students' answers from the excel sheet and to validate the results of the analysis of pantun quality data according to students' assessments. The data on the assessment of pantun quality according to students' assessments were analyzed using the mode principle of the descriptive statistics group. Research results: 1) pantun-1 is not of good quality according to students' assessment; 2) pantun-2 is of good quality according to students' assessment; 3) pantun-3 is of good quality according to students' assessment; 4) pantun-4 is of good quality according to students' assessment; 5) pantun-5 is of good quality according to students' assessment; 6) there are no differences in the quality of pantun according to students' assessment per sample group.

Keywords: quality of pantun, student assessment, questionnaire, google form

Submitted
7/1/2025

Accepted
22/1/2025

Published
28/1/2025

Citation	Damayanti, W., Lushinta I. P., & Dewi, Y. S. (2024). Kualitas Pantun menurut Penilaian Mahasiswa Menggunakan Kuesioner Berbasis Google Form. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 93-100</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.640
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

UNESCO pada tahun 2018 mengumumkan penetapan pantun sebagai warisan budaya tak benda bagi Indonesia dan Malaysia. Penetapan ini didasari oleh pengajuan Indonesia dan Malaysia tentang pantun sebagai warisan budaya tak benda. Dengan demikian, pantun menambah panjangnya daftar warisan budaya takbenda Indonesia di UNESCO (<https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-cakeppppp/diakses-pada-27/03/2021>). Oleh karena itu, sifat responsif yang tinggi ditunjukkan oleh berbagai pihak di Indonesia tentang pantun. Bagi dunia pendidikan, seperti pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran pantun dilakukan dengan secara variatif dan inovatif seperti termuat dalam artikel ilmiah jurnal online (Mulyadi & Mondolalo, 2023:315-324; Resnani, 2021:62-69; Andriyani & Yuliana, 2022:131-140; Razak & Elmustian, 2024:761-770; Halil Hilmi, 2024:227-234).

Geliat pantun di tingkat perguruan tinggi juga ditunjukkan oleh berbagai dosen melalui karya ilmiah. Geliat itu misalnya dalam bentuk penyusunan bahan ajar menulis, seperti:

- 1) Elmustian, E. dkk., (2021). Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia Berbasis Teks Naratif untuk Kelas XI SMA/MA/SMK. Pekanbaru: Yayasan Taman Karya.
- 2) Elmustian, E. dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme. Laporan Penelitian. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
- 3) Khoirotunnisa, R. P., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Bermuatan Nilai Budaya dengan Strategi Pohon Kata untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 238-244.
- 4) Muryanto, A. K. (2017). *Mengenal Pantun*. Surabaya: Temprina Media Grafika.

Mengacu kepada uraian di atas, berbagai kegiatan ilmiah tentang pantun banyak dilakukan di negeri ini. Kegiatan ini melibatkan kegiatan

penulisan bahan ajar dan atau buku pantun dan kegiatan pembelajaran pantun.

Sebagai dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, kajian pantun berkaitan dengan mahasiswa menarik untuk dilakukan. Kajian itu adalah penilaian mahasiswa terhadap pantun baik aspek estetika maupun aspek etika pantun. Maksudnya, mahasiswa diminta menilai kualitas pantun. Itulah sebabnya, artikel ini berjudul 'Kualitas Pantun menurut Penilaian Mahasiswa melalui Instrumen Google Form'.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dirumuskan dua masalah. Rumusannya adalah:

- 1) Berapakah kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2024/2025?
- 2) Samakah kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2024/2025 per kelompok sampel?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disajikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

- 1) kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2024/2025;
- 2) sama-tidaknya kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2024/2025 per kelompok sampel.

Penelitian ini bermanfaat sudut pandang tertentu. Pertama, dari sudut pandang pembelajaran menulis pantun. Artikel ini bermanfaat karena berisi diskusi tentang penilaian pantun yang tepat dari aspek estetika yang terbatas pada rima dan dari aspek etika yakni kebenaran yang harus termuat di dalam bait-bait pantun. Kedua, dari sudut pandang perencanaan pembelajaran menulis pantun. Artikel ini juga bermanfaat karena berfungsi sebagai pencerahan dan atau pengayaan

pembelajaran menulis pantun dari sudut evaluasi. Ketiga, dari sudut pandang supervisi. Aritikel ini bermanfaat karena dijadikan bahan pertimbangan oleh supervisor dalam rangka supervisi kepada guru dan atau dosen yang mengajarkan menulis pantun.

Artikel relevan dijumpai di jurnal online. Artikel relevan itu antara lain:

- 1) Amelia, R., & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643–652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- 2) Andriyani, S. S., & Yuliana, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21>
- 3) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>

METODE

Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun akademis 2024/2025. Kegiatan penelitian 3 mencakup kegiatan utama. Pertama, perencanaan. Kegiatan perencanaan ini meliputi: 1) mereproduksi 5 bait pantun untuk dinilai oleh siswa dengan cara memilih satu di antara 4 opsi; 2) menyusun kuesioner penilaian pantun oleh mahasiswa berbasis google form. Kedua, pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan yakni mengumpulkan data skor pantun yang dinilai oleh mahasiswa. Ketiga, pelaporan. Kegiatan ini mencakup kegiatan analisis data dan penulis artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal online.

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa kelas 2023 S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan

Indonesia yang mensubmit kuesioner di google form. Mereka berjumlah 93 mahasiswa terbagi dari: kelas 2023-A 30 mahasiswa, kelas 2023-B 30 mahasiswa, dan kelas 2023-C 30 mahasiswa.

Sampel berjumlah sama dengan populasi karena penelitian deskriptif ini menggunakan sampel total. Sampel total lazim dipakai dalam penelitian pendidikan terutama jika anggota kelompok populasi berukuran kecil (Amin dkk., 2023:34; Fraenkel at al., 2013:176; Arikunto, 2013:22; Balaka, 2021:71; Razak, 2017:81).

Data kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner berbasis google form. Pemilihan kuesioner elektronik ini didasarkan kepada beberapa pertimbangan. Pertama, dari segi waktu dan tempat penelitian, kuesioner ini dapat diisi selain waktu belajar efektif di kampus. Kedua, penerimaan jawaban dalam kuesioner sangat akurat dari segi waktu mensubmit di google form yang termonitor di lembar excel.

Instrumen kuesioner berbasis google form ini memenuhi syarat validitas isi. Alasannya, instrumen disusun mengikuti prosedur objektif dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pernyataan ahli (Azwar, 2012:19; Akbar, 2013:11; Razak, 2020:67). Langkah-langkah penyusunan kuesioner berbasis google form disajikan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner jenis tertutup menggunakan 4 opsi. Maknanya, mahasiswa hanya mengisi satu dari 4 opsi yang tersedia: 1) sangat tidak berkualitas; 2) tidak berkualitas; 3) berkualitas; 4) sangat berkualitas

Kedua, menetapkan basis kuesioner. Artikel ini menggunakan google form sebagai basis kuesioner.

Ketiga, menentukan kualitas bait-bait pantun yang akan dinilai oleh para mahasiswa. Bait-1 adalah pantun yang tidak memenuhi syarat objektif pada larik sampiran dan larik isi dan tidak memenuhi syarat rima. Bait-2 adalah pantun yang tidak memenuhi syarat objektif pada larik sampiran dan larik isi tetapi memenuhi syarat rima. Bait-3 adalah pantun yang memenuhi syarat objektif dan rima pada sampiran dan larik isi serta memiliki hubungan sebab-akibat



Keempat, mereproduksi bait-bait pantun. Pantun disusun dengan mempertimbangkan tingkat etika dan estetika. Ada pantun yang tidak memenuhi syarat etika dan estetika. Ada pantun memenuhi syarat estetika dari aspek rima. Ada pula pantun yang tidak memenuhi syarat etika. Ada pula pantun memenuhi syarat estetika dan etika; termasuk pantun yang memiliki hubungan kausal pada larik sampiran (Razak & Elmustian, 2024:761-770). Dengan kata lain, pantun-pantun yang akan dinilai mahasiswa disusun bervariasi dari aspek estetika dan etika dari perspektif kualitas pantun, yakni:

- 1) pantun-1: larik sampiran tidak objektif dan semua larik tidak berima akhir (sangat tidak berkualitas)
- 2) pantun-2: larik sampiran tidak objektif dan larik-1 tidak berima akhir dengan larik-3 (tidak berkualitas)
- 3) pantun-3: larik sampiran tidak objektif dan larik-2 tidak berima akhir dengan larik-4 (tidak berkualitas)
- 4) pantun-4: semua larik memenuhi syarat rima akhir dan memenuhi syarat etika tetapi larik sampiran tidak memiliki hubungan kausal (berkualitas)
- 5) pantun-5: larik sampiran memenuhi syarat estetika dan etika dan memiliki hubungan kausal pada larik sampiran (sangat berkualitas)

Pantun-1

dari Ledeng menuju Lembang
singgah sebentar di terminal Kelapa
sungguh hati terasa bimbang
orang disayang melanggar janji

Pantun-2

dari Bandung ke Purwakarta
singgah sebentar di Tarakan
rajin membaca ciri mahasiswa
ilmu banyak untuk diamankan

Pantun-3

bukan tegas sebarang tegas
tegas disiplin memakai kopiah
bukan tugas sebarang tugas
tugas menulis artikel ilmiah

Pantun-4

kanan jalan tebing bercadas
gadis cantik siapa yang punya
mahasiswa tampan lagi cerdas
kepada dia tempat bertanya

Pantun-5

menebus dosa di waktu fajar
memohon ampun berair mata
rajin berdoa rajin belajar
semoga tergapai segala cita

Untuk memvalidasi secara internal data jawaban mahasiswa dalam lembar excel digunakan daftar cek-riccek. Daftar ini pun digunakan untuk memvalidasi hasil analisis data skor pantun menurut penilaian mahasiswa.

Data kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik yang relevan adalah daftar distribusi frekuensi tunggal.

TEMUAN

1. Kualitas Pantun menurut Penilaian Mahasiswa

Semua temuan kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia didasarkan data yang terdapat pada 5 tabel selaras 5 bait pantun yang dinilai oleh mahasiswa. Tabel yang dimaksud disajikan berikut ini.

Tabel-2
Distribusi Frekuensi Kualitas Pantun-1 menurut Penilaian Mahasiswa

No.	Kategori Jawaban	Kls 2023-A		Kls 2023-B		Kls 2023-C		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
	Pantun-1								
1	sangat tidak berkualitas	1	4,00	3	16,67	4	12,90	8	10,81
2	tidak berkualitas	18	72,00	11	61,11	20	64,52	49	66,22
3	berkualitas	4	16,00	2	11,11	7	22,58	13	17,57
4	sangat berkualitas	2	8,00	2	11,11	0	0,00	4	5,41
	Jumlah	25	100	18	100	31	100	74	100

Tabel-2 (Lanjutan)
Distribusi Frekuensi Kualitas Pantun-1 menurut

No.	Kategori Jawaban	Kls 2023-A		Kls 2023-B		Kls 2023-C		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
Pantun-2									
1	sangat tidak berkualitas	1	4,00	1	5,56	0	0,00	2	2,70
2	tidak berkualitas	0	0,00	2	11,11	3	9,68	5	6,76
3	berkualitas	16	64,00	10	55,56	21	67,74	47	63,51
4	sangat berkualitas	8	32,00	5	27,78	7	22,58	20	27,03
	Jumlah	25	100	18	100	31	100	74	100
Pantun-3									
1	sangat tidak berkualitas	0	0,00	2	11,11	0	0,00	2	2,70
2	tidak berkualitas	5	20,00	1	5,56	4	12,90	10	13,51
3	berkualitas	14	56,00	9	50,00	22	70,97	45	60,81
4	sangat berkualitas	6	24,00	6	33,33	5	16,13	17	22,97
	Jumlah	25	100	18	100	31	100	74	100
Pantun-4									
1	sangat tidak berkualitas	0	0,00	1	5,56	1	3,23	2	2,70
2	tidak berkualitas	4	16,00	0	0,00	6	19,35	10	13,51
3	berkualitas	17	68,00	11	61,11	23	74,19	51	68,92
4	sangat berkualitas	4	16,00	6	33,33	1	3,23	11	14,86
	Jumlah	25	100	18	100	31	100	74	100
Pantun-5									
1	sangat tidak berkualitas	0	0,00	1	5,56	0	0,00	1	1,35
2	tidak berkualitas	1	4,00	0	0,00	0	0,00	1	1,35
3	berkualitas	10	40,00	7	38,89	17	54,84	34	45,95
4	sangat berkualitas	14	56,00	10	55,56	14	45,16	38	51,35
	Jumlah	25	100	18	100	31	100	74	100

1.1 Kualitas Pantun-1

Menurut Tabel-2, 8 dari 74 mahasiswa menilai pantun-1 sangat tidak berkualitas. Sebanyak 49 dari

74 mahasiswa menilai pantun-1 tidak berkualitas. Sebanyak 13 dari 74 mahasiswa menilai pantun-1 berkualitas. Sebanyak 4 dari 74 mahasiswa menilai pantun-1 sangat berkualitas. Dengan demikian, modus penilaian pantun-1 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia adalah tidak berkualitas.

1.2 Kualitas Pantun-2

Menurut Tabel-2, 2 dari 74 mahasiswa menilai pantun-2 sangat tidak berkualitas. Sebanyak 5 dari 74 mahasiswa menilai pantun-2 tidak berkualitas. Sebanyak 47 dari 74 mahasiswa menilai pantun-2 berkualitas. Sebanyak 20 dari 74 mahasiswa menilai pantun-2 sangat berkualitas. Dengan demikian, modus penilaian pantun-2 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia adalah berkualitas.

1.3 Kualitas Pantun-3

Menurut Tabel-2, 2 dari 74 mahasiswa menilai pantun-3 sangat tidak berkualitas. Sebanyak 10 dari 74 mahasiswa menilai pantun-3 tidak berkualitas. Sebanyak 45 dari 74 mahasiswa menilai pantun-3 berkualitas. Sebanyak 17 dari 74 mahasiswa menilai pantun-3 sangat berkualitas. Dengan demikian, modus penilaian pantun-3 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia adalah berkualitas.

1.4 Kualitas Pantun-4

Menurut Tabel-2, 2 dari 74 mahasiswa menilai pantun-4 sangat tidak berkualitas. Sebanyak 10 dari 74 mahasiswa menilai pantun-4 tidak berkualitas. Sebanyak 51 dari 74 mahasiswa menilai pantun-4 berkualitas. Sebanyak 11 dari 74 mahasiswa menilai pantun-4 sangat berkualitas. Dengan demikian, modus penilaian pantun-4 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia adalah berkualitas.



1.5 Kualitas Pantun-5

Menurut Tabel-2, 1 dari 74 mahasiswa menilai pantun-5 sangat tidak berkualitas. Sebanyak 1 dari 74 mahasiswa menilai pantun-5 tidak berkualitas. Sebanyak 34 dari 74 mahasiswa menilai pantun-5 berkualitas. Sebanyak 38 dari 74 mahasiswa menilai pantun-5 sangat berkualitas. Dengan demikian, modus penilaian pantun-5 oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia adalah sangat berkualitas.

2. Kualitas Pantun menurut Penilai Mahasiswa per Kelompok Sampel

2.1 Kualitas Pantun-1 per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2, modus penilaian pantun-1 untuk kelompok sampel kelas 2023-A adalah tidak berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-B adalah tidak berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-C adalah tidak berkualitas. Karenanya, modus penilaian kualitas pantun-1 tidak berbeda per kelompok sampel.

2.2 Kualitas Pantun-2 per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2, modus penilaian pantun-2 untuk kelompok sampel kelas 2023-A adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-B adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-C adalah berkualitas. Karenanya, modus penilaian kualitas pantun-2 tidak berbeda per kelompok sampel.

2.3 Kualitas Pantun-3 per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2, modus penilaian pantun-3 untuk kelompok sampel kelas 2023-A adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-B adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-C adalah berkualitas juga. Karenanya, modus penilaian kualitas pantun-3 tidak berbeda per kelompok sampel.

2.4 Kualitas Pantun-4 menurut Penilaian Mahasiswa per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2, modus penilaian pantun-4 untuk kelompok sampel kelas 2023-A adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-B adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-C adalah berkualitas. Karenanya, modus penilaian kualitas pantun tidak berbeda per kelompok sampel.

2.5 Kualitas Pantun-5 menurut Penilaian Mahasiswa per Kelompok Sampel

Mengacu kepada Tabel-2, modus penilaian pantun-5 untuk kelompok sampel kelas 2023-A adalah berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-B adalah sangat berkualitas. Modus penilaian untuk kelompok sampel kelas 2023-C adalah berkualitas. Karenanya, modus penilaian kualitas pantun tidak sama per kelompok sampel.

DISKUSI

Pantun-1 dinilai oleh mahasiswa pada modus sangat tidak berkualitas. Hanya 8 mahasiswa yang menilai pantun-1 sebagai pantun yang sangat tidak berkualitas. Mereka itu berasal dari seorang mahasiswa kelas 2023-A, tiga mahasiswa kelas 2023-B, dan 4 mahasiswa kelas 2023-C. Sesungguhnya, pantun-1 memang sangat tidak berkualitas. Pantun-1 itu sama sekali tidak memenuhi syarat objektif. Terminal Kelapa tidak termasuk lintasan Ledeng-Lembang. Selain itu, aspek rima akhir juga tidak terpenuhi; bunyi [a] pada [kelapa] pada larik-2 tidak berima dengan bunyi [i] pada [janji] di larik-4.

Pantun-2 dinilai oleh mahasiswa pada modus sangat tidak berkualitas. Pantun-2 memang pantun yang tidak berkualitas. Hal ini disebabkan syarat etika yakni objektivitas pantun tidak terpenuhi. Tarakan terletak di Kalimantan Utara. Letak ini bukan termasuk lintasan Bandung-Purwakarta.

Pantun-3 dinilai oleh mahasiswa sebagai pantun yang berkualitas. Penilaian ini selaras



dengan kajian akademis. Pantun-3 memenuhi syarat pantun. Sesungguhnya, pantun-3 dapat pula dinilai sebagai pantun yang sangat berkualitas. Hal ini disebabkan rima interlarik dan rima tengah antarlarik terpenuhi. Selain itu, larik-1 dan larik-2 mempunyai hubungan kausal. Mahasiswa yang menilai pantun-3 sangat berkualitas hanya 2 mahasiswa dari kelas 2023-B.

Pantun-4 dinilai oleh mahasiswa sebagai pantun yang berkualitas. Penilaian ini selaras dengan kajian akademis. Pantun-4 memenuhi syarat etika dan estetika walaupun larik-1 dan larik-2 tidak padu yakni tidak memiliki hubungan kausal.

Pantun-5 dinilai oleh mahasiswa sebagai pantun yang berkualitas. Sesungguhnya, pantun ini sangat berkualitas. Pantun-5 memenuhi syarat etika dan estetika dan larik-1 dan larik-2 sangat padu yakni memiliki hubungan kausal. Hanya 2 mahasiswa yang menilai pantun ini sangat berkualitas.

SIMPULAN

Pertama, kualitas pantun menurut penilaian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademis 2024/2025, yakni:

- 1) pantun-1 modus tidak berkualitas
- 2) pantun-2 modus tidak berkualitas
- 3) pantun-3 modus berkualitas
- 4) pantun-4 modus berkualitas
- 5) pantun-5 modus berkualitas

Kedua, tidak terdapat perbedaan penilaian kualitas pantun berdasarkan kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer: Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31*.

- Amelia, R., & Artimis. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 643–652. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>

- Andriyani, S. S., & Yuliana, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21s> dan *Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.

- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Elmustian, E. Permatasari, S., & Mustika, T. P. (2021). Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia Berbasis Teks Naratif untuk Kelas XI SMA/MA/SMK. Pekanbaru: Yayasan Taman Karya.

- Elmustian, E. Razak, A., & Kholijah, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme. Laporan Penelitian. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

- Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>

- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.



- Khoirotnunisa, R. P., Hasanah, M., & Dermawan, T. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Bermuatan Nilai Budaya dengan Strategi Pohon Kata untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 238-244.
- Mulyadi, & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315-324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- Muryanto, A. K. (2017). *Mengenal Pantun*. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2020). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A., & Elmustian, E. (2024). Penerapan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 3, Nomor 6, November 2024, 761-770. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Resnani, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model Multiliterasi. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 62-69. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.62-69>
(<https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/> diakses pada 27/03/2021).